

HUBUNGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA KEHAMILAN

THE CORRELATION BETWEEN THE COMPLIANCE ON FE TABLET CONSUMPTION AND THE ANEMIA DURING PREGNANCY

Sukmawati¹, Lilis Mamuroh², Furkon Nurhakim³

^{1,2,3}Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran,

Email : ahmad.sukma@yahoo.co.id

Submisi: 14 Februari 2020; Penerimaan: 30 Juli 2020; Publikasi : 10 Agustus 2020

ABSTRAK

Kejadian anemia kehamilan di Indonesia masih tinggi dan kejadian anemia kehamilan di Kabupaten Garut tahun 2017 (24,52%), mengalami penurunan lebih rendah dari angka kejadian Nasional namun masih diatas target Nasional. Kondisi anemia dapat meningkatkan berbagai risiko pada ibu saat hamil, melahirkan dan bayinya. Resiko tersebut adalah perdarahan saat melahirkan, ibu mudah terkena infeksi dan keguguran. Anemia dapat meningkatkan resiko perdarahan pada ibu melahirkan dan perdarahan menjadi salah satu penyebab kematian pada ibu. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Rancangan penelitian menggunakan studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 70 ibu hamil yang dipilih dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang mengkaji kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Lokasi penelitian di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut. Analisa data menggunakan uji statistik : Univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan ada hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia kehamilan. Pendidikan kesehatan tentang pentingnya ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan baik dan benar diharapkan dapat meningkatkan cakupan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Kata kunci : anemia, ibu hamil, kepatuhan, mengkonsumsi tablet Fe.

ABSTRACT

The incidence of anemia in pregnant women remains high in Indonesia. The incidence of anemia in pregnant women in Garut Regency in 2017 (24,52%) has decreased lower than the National incidence rate however but still above the National target. Anemia conditions can increase a variety of risks when pregnant women, give birth and the fetus. The risks is haemorrhagic post partum, the mother is susceptible infection and abortion. Anemia increases the risk of bleeding in mothers during labour and it is one of the causes of death. One of the factors affecting anemia in pregnant women is the compliance on Fe consumption. This study aims to analyze the correlation between the compliance on Fe tablet consumption and anemia during pregnancy. The study was a correlational study and utilized cross sectional design. The study, conducted at Haurpanggung Community Health Center, Garut Regency, took 70 pregnant women as the sample and they were selected using simple random sampling. The data were collected through the questionnaire examining the pregnant women's compliance in consuming Fe tablets. The data were analyzed using univariate and bivariate analysis. The results showed that most pregnant women were not compliant in consuming Fe tablets and there was a correlation between the compliance of Fe tablet consumption and anemia during pregnancy. Health education about the importance of consuming Fe tablets properly and correctly is expected to motivate the mother in consuming Fe tablet.

Keywords: anemia, pregnant women, compliance, Fe tablet consumption,

PENDAHULUAN

Kejadian anemia kehamilan masih tinggi di Indonesia. Berdasarkan data di Sistem Indikator Kesehatan Nasional (Siskernas) Angka kejadian anemia kehamilan di Indonesia adalah 37,1% pada tahun 2016 (Soematri, 2018). Angka kejadian anemia kehamilan di Kabupaten Garut 24,52% di tahun 2017 dan tahun 2016 yang mencapai 40%, walaupun mengalami penurunan dan lebih rendah dari angka kejadian nasional namun masih diatas target nasional yaitu 20% dari jumlah ibu hamil (Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, 2017)) tingginya anemia kehamilan berdampak kepada ibu dan janin

Kondisi anemia meningkatkan berbagai risiko pada ibu saat hamil maupun melahirkan. Risiko tersebut adalah perdarahan saat melahirkan, ibu mudah terkena infeksi dan keguguran (Sudikno and Sandjaja, 2016). Dampak anemia pada janin antara lain bayi lahir dengan berat badan lahir rendah, lahir prematur dan mudah terkena infeksi (Sudikno and Sandjaja, 2016). Dampak tersebut meningkatkan risiko kematian pada ibu dan janin.

Pemerintah mengembangkan program untuk mengatasi anemia kehamilan. Setiap ibu hamil di Indonesia mendapatkan tablet Fe secara gratis saat memeriksakan kehamilan di pelayanan kesehatan, petugas kesehatan secara rutin juga memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe untuk mencegah dan mengatasi anemia, namun penelitian Hidayah dan Anasari (2012) hampir setengahnya (49,1%) ibu hamil di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas belum mengkonsumsi tablet Fe secara rutin. Walaupun berbagai program telah dilakukan akan tetapi angka kejadian anemia kehamilan masih tinggi.

Berbagai faktor teridentifikasi berhubungan dengan anemia kehamilan. Faktor faktor yang berhubungan untuk terjadinya anemia kehamilan diantaranya kepatuhan konsumsi tablet Fe (Krisnawati, Desi Ari Madi Yanti, 2015), sejalan dengan (Handayani, 2016) salah satu faktor yang berhubungan dengan anemia kehamilan adalah konsumsi Fe. Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

KAJIAN LITERATUR

Anemia merupakan penyakit kekurangan kualitas maupun kuantitas sel darah merah yang dapat menyebabkan kapasitas darah yang membawa oksigen ke dalam tubuh berkurang dan fungsi organ menjadi terganggu dan memburuk (Wylie and Bryce, 2016). Anemi kehamilan adalah kadar Hb <11gr g/dl pada trimester I dan III serta Hb < 10,5 g/dl (Proverawati and Asfuah, 2009). Pemberian tablet Fe pada ibu hamil minimal 90 tablet selama kehamilan dengan dosis 60 mg/hari diminum dengan air putih setelah makan malam menjelang tidur merupakan upaya pencegahan anemia pada kehamilan (Kozuma, 2009). Tablet Fe berguna untuk kesehatan ibu dan janin karena kebutuhan janin untuk tumbuh dan berkembang dalam rahim didapat dari nutrisi yang ada dalam tubuh ibu (Susiloningtyas, 2019).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan ini dipilih karena penelitian ini menghubungkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia kehamilan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut pada bulan Juli-September 2018. .Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester II dan III berjumlah 251 orang.

Jumlah sampel adalah 70 ibu hamil yang dipilih menggunakan tehnik *simple random sampling* dan jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner, kuesioner tersebut mengkaji tentang karakteristik responden yang terdiri dari : usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, paritas, jarak kehamilan, pengetahuan anemia dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Kuesioner dikembangkan oleh peneliti berdasarkan berbagai referensi berkaitan dengan anemia kehamilan. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner pada ibu hamil di

Puskesmas Pembanguannan. Hasil uji validitas kuesioner adalah 0,679-0,979 dan hasil uji reliabilitas adalah 0,695. Data dikumpulkan oleh peneliti dibantu oleh 11 enumerator yang telah dilakukan persamaan persepsi terlebih dahulu. Data yang terkumpul dengan menggunakan analisa univariat berupa distribusi frekuensi. Analisa bivariat dilakukan menggunakan kai kuadrat. Hasil analisa disajikan dalam bentuk tabel. Penelitian ini mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Penelitian Universitas Padjadjaran dengan nomor 742/UN6.KEP/EC/2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Karakteristik responden (N=70)

Variabel	f	%
Usia		
Tidak beresiko	30	42,86
Beresiko	40	57,14
Pendidikan		
Tinggi	40	57,14
Rendah	30	42,86
Pekerjaan		
Tidak bekerja	56	80
Bekerja	14	20
Pendapatan Keluarga		
Kurang	33	47,14
Cukup	37	52,86
Kepatuhan		
Patuh	32	45,71
Tidak Patuh	38	54,29

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia termasuk kategori beresiko. (57,14%) dan berpendidikan tinggi (57,14%), hampir seluruhnya tidak bekerja

(80%), sebagian besar pendapatan keluarga cukup (52,86%) dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (54,29%).

Tabel 2 Hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia kehamilan (n=70)

Variabel	Anemia kehamilan				Total		p-value
	Anemia		Tidak anemia		N	%	
	N	%	N	%			
Kepatuhan mengkonsumsi Fe							
Patuh	9	28,1	23	71,9	32	100	0,030
Tidak patuh	21	55,3	17	44,7	38	100	

Tabel 2 menunjukkan terdapat hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berada pada kelompok usia beresiko. Usia reproduksi sehat pada ibu hamil adalah antara 20-35 tahun, sehingga usia < 20 tahun dan > 35 tahun merupakan resiko untuk terjadinya anemia. Hal ini disebabkan kehamilan diusia < 20 tahun secara biologis belum optimal karena belum sempurnanya organ reproduksi dalam mempersiapkan tempat kehamilan sehingga rentan terjadinya komplikasi perdarahan, preeklampsia, infeksi dan sebagainya. Secara psikologis kehamilan yang terjadi pada usia < 20 tahun emosinya belum stabil, mentalnya belum matang yang memudahkan terjadinya guncangan yang dapat mengakibatkan kurang memperhatikan pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilan, sedangkan pada usia > 35 tahun sudah terjadi kemunduran daya tahan tubuh dan fungsi organ-organ tubuh yang memudahkan atau rentan untuk terjadinya penyakit (Astriana, 2017)

Pada penelitian ini didapatkan sebagian besar berpendidikan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Astuti (2016) bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan kejadian anemia. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi akan mudah mengatasi masalah kesehatan yang sedang dialaminya dan sebaliknya ibu hamil dengan pendidikan rendah akan sulit untuk menerima informasi tentang masalah

kesehatan yang sedang dialaminya (Herawati, 2013). Tingkat pendidikan ibu hamil dapat mempengaruhi upaya untuk mengatasi masalah gizi dan kesehatannya, semakin tinggi pendidikan semakin beragam jenis makanan yang dikonsumsi sehingga dapat memenuhi kecukupan gizi dan mempertahankan kesehatannya (Tristiyanti, 2006).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja. Sementara hasil penelitian Anggraini (2018) bahwa ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang Tahun 2015. Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia karena adanya peningkatan beban kerja (Prawiroharjo, 2010). Adanya peningkatan beban kerja akan mempengaruhi hasil kehamilan (Manuaba, 2012). Pada ibu hamil yang bekerja mempunyai beban kerja ganda karena selain mengerjakan pekerjaan ibu rumah tangga juga akan melakukan pekerjaan lain di tempat kerjanya hal ini dapat mengakibatkan kurang istirahat, asupan nutrisi tidak seimbang, ibu kelelahan juga dapat ditambah dengan stress dalam menghadapi pekerjaannya yang dapat mengganggu kehamilan dan memicu terjadinya anemia.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden berpenghasilan cukup. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ristica, 2013) terdapat

hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tenayan Raya Pekan Baru Tahun 2012. Hasil penelitian Liow, Kapantow, & Malonda (2012) menunjukkan terdapat hubungan antara pendapatan dengan anemia pada ibu hamil Di Desa Sapa Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. Sejalan pula dengan hasil penelitian Khairanis (2011) yaitu adanya hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan kejadian anemia di wilayah kerja UPTDK Puskesmas Desa Baru.

Pendapatan berkaitan erat dengan status ekonomi, kurangnya pendapatan keluarga menyebabkan berkurangnya lokasi dan untuk pembelian makanan sehari-hari sehingga mengurangi jumlah dan kualitas makanan ibu perhari yang berdampak pada penurunan status gizi. Sumber makanan yang diperlukan untuk mencegah anemia diantaranya berasal dari sumber protein harganya mahal sehingga sulit diperoleh karena daya beli yang rendah. Kekurangan gizi tersebut dapat meningkatkan risiko anemia ibu hamil serta menambah risiko kesakitan pada ibu dan bayi baru lahir. Anemia berperan terhadap tingginya angka kematian ibu hamil dan semakin meningkat seiring dengan pendapatan keluarga yang rendah (Tarwoto and Wasnidar, 2007).

Hasil penelitian menunjukkan dari ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe (28,1%) masih mengalami anemia, hal ini sejalan dengan penelitian (Yanti and Sulistianingsih, 2016) bahwa faktor-faktor yang berkontribusi untuk terjadinya anemia kehamilan selain kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe juga dipengaruhi oleh umur, paritas, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi. Dari hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian

ini sejalan dengan penelitian Astuti (2016) yaitu ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Demikian juga hasil penelitian (Nurhayati, Halimatusakdiah and Asniah, 2015) didapatkan hasil ada pengaruh antara asupan Fe dengan peningkatan kadar Haemoglobin (Hb) pada ibu hamil di Puskesmas Kopelma Darussalam tahun 2014. Konsumsi tablet Fe selama kehamilan penting dikonsumsi oleh ibu hamil karena kebutuhan akan zat besi meningkat selama kehamilan akibat pengenceran sel darah merah selama kehamilan dimana tablet Fe diperlukan untuk meningkatkan jumlah sel darah merah (Astuti, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan terdapat hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil maka diperlukan dukungan dan motivasi dari keluarga dan kader kesehatan agar ibu hamil mau mengonsumsi tablet Fe dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Prof. Dr.med. Tri Hanggono Achmad, dr., M.Si selaku Rektor Universitas Padjadjaran yang telah memberikan Hibah Internal Unpad untuk membiayai penelitian ini
2. Henny Suzana Mediani, S.Kp., M.Ng., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran yang selalu mensupport dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian
3. Dr. Yanti Hermayanti, S.Kp., MNm, selaku Wakil Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran yang selalu mensupport dan membimbing peneliti

4. Restuning Wisiasih, S.Kp., M.kep., Sp.Mat, Ph.D, selaku Kepala Departemen Maternitas yang selalu mensupport dan membimbing peneliti

REFERENSI

- Anggraini, T. (2018) 'Hubungan Antara Pekerjaan Dan Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang Tahun 2015'.
- Astria, W. (2017) 'Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia', *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*. STIKES Aisyah Pringsewu, 2(2).
- Astuti, D. (2016) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Undaan Lor Kabupaten Kudus'. LPPM STIKES Muhammadiyah Kudus.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Garut (2016) *Profil Kesehatan Kabupaten Garut 2015*. Dinas Kesehatan Kabupaten Garut.
- Handayani, S. (2016) 'Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sambutan Kota Samarinda', 1(I), pp. 126–138.
- Herawati, A. H. (2013) 'Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Pada Persalinan Normal dan Persalinan Prematur Di RSUD dr. Soedarsono Pasuruan'. University of Muhammadiyah Malang.
- Hidayah, W. and Anasari, T. (2012) 'Hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas', *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*, 3(02).
- Khairanis (2011) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTDK Puskesmas Desa Baru Tahun 2011'.
- Kozuma, S. (2009) 'Approaches to anemia in pregnancy', *JMAJ*, 52(4), pp. 214–218.
- Krisnawati, Desi Ari Madi Yanti, A. (2015) 'Faktor- Faktor Terjadinya Anemia Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2015', *STIKES Peringsewu Lampung*.
- Liow, F. M., Kapantow, N. H. and Malonda, N. (2012) 'Hubungan antara status sosial ekonomi dengan anemia pada ibu hamil di desa sapa kecamatan tenga kabupaten Minahasa selatan', *Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi Manado. Bidang Minat Gizi*.
- Manuaba, I. . (2012) *Ilmu Kebidanan Penyakit kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Nurhayati, N., Halimatusakdiah, P. K. A. and Asniah, A. (2015) 'Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014', *Idea Nursing Journal*, 6(1), pp. 76–82.
- Prawiroharjo, S. (2010) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Proverawati, A. and Asfuah, S. (2009) 'Buku ajar gizi untuk kebidanan', *Yogyakarta: Nuha Medika*, 1.
- Ristica, O. D. (2013) 'Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Ibu hamil', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(2).
- Soematri, S. (2018) *Survey Kesehatan Nasional anemia*. Jakarta: Kemenkes.
- Sudikno, S. and Sandjaja, S. (2016) 'Prevalensi Dan Faktor Risiko

- Anemia Pada Wanita Usia Subur Di Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Tasikmalaya Dan Ciamis, Provinsi Jawa Barat', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), pp. 71–82.
- Susiloningtyas, I. (2019) 'Pemberian zat besi (Fe) dalam Kehamilan', *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50(128), pp. 73–99.
- Tarwoto and Wasnidar (2007) *Anamia pada Ibu Hami, Konsep dan Penatalaksanaanya*. Trans Info Media.
- Tristiyanti, W. F. (2006) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat', *Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor*.
- Wylie, L. and Bryce, H. G. H. (2016) *The Midwives' Guide to Key Medical Conditions-E-Book: Pregnancy and Childbirth*. Elsevier Health Sciences.
- Yanti, D. A. M. and Sulistianingsih, A. (2016) 'Faktor-Faktor Terjadinya Anemia Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung', *Jurnal Keperawatan*, 6(2).